

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian statistik yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, penerapan prinsip konservatisme oleh perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan terkait penghindaran pajak pada perusahaan.
2. Variabel Intensitas Persediaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, semakin besar jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan penurunan jumlah laba perusahaan yang nantinya dapat menurunkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, hal ini menyebabkan penghindaran pajak yang dilakukan juga cenderung meningkat.
3. Variabel Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan, besar kecilnya intensitas modal yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi beban pajak perusahaan.
4. Variabel Intensitas Aset Tetap secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin sedikit jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan, akan menurunkan tindak penghindaran pajak pada perusahaan, sebab depresiasi yang melekat pada aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban pajak perusahaan.
5. Secara keseluruhan, variabel Konservatisme Akuntansi, Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, dan Intensitas Aset Tetap secara parsial memiliki pengaruh gabungan terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan

yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Sampel yang digunakan terdiri dari 42 perusahaan dengan observasi selama 3 tahun, sehingga total data yang diperoleh berjumlah 126. Kondisi ini dapat menjadi keterbatasan dalam menggeneralisasi temuan penelitian terhadap sektor lainnya.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mencakup konservatisme akuntansi, intensitas persediaan, intensitas modal, serta intensitas aset tetap. Walaupun variabel-variabel tersebut terbukti berkontribusi signifikan terhadap penghindaran pajak, masih ada faktor lain di luar model yang dapat berpengaruh, misalnya ukuran perusahaan, tingkat leverage, profitabilitas, dan struktur kepemilikan.
3. Rentang penelitian yang dipilih hanya meliputi tiga tahun dari 2021 hingga 2023. Periode yang singkat ini kemungkinan belum cukup untuk melihat pola jangka panjang seputar pengaruh konservatisme akuntansi dan intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menganjurkan beberapa saran yang dapat dikaji ulang untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya memperluas pengetahuan tentang praktik penghindaran pajak supaya mampu menyusun strategi pajak yang efektif dan sesuai regulasi. Dengan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor penghindaran pajak, perusahaan dapat mengelola beban pajak secara optimal sambil tetap taat pada ketentuan yang berlaku.
2. Diharapkan para regulator dan pembuat kebijakan aktif memberikan masukan kepada otoritas pajak serta pembuat kebijakan agar ketentuan perpajakan yang dibuat menjadi lebih efektif dan adil. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penghindaran pajak,

pemerintah bisa menetapkan peraturan yang menutup celah hukum sehingga perusahaan tidak mudah menyalahgunakannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar dapat memperluas objek atau wilayah penelitian, tidak hanya pada perusahaan *jakarta islamic index 70* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tapi bisa menambahkan atau menggantikan objek penelitian pada perusahaan sektor lainnya, disarankan dapat menggunakan sektor yang lebih besar dan memiliki laba yang stabil sehingga nantinya dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, serta disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel independen penelitian seperti *leverage*, profitabilitas, GCG dan variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi penghindaran pajak.